

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Akuntansi adalah aktivitas jasa yang berguna dalam persediaan informasi, terutama informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomis akuntansi sebagai penyediaan informasi lebih berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif daripada yang bersifat kualitatif. Akuntansi sangat penting karena sebagai perencanaan yang efektif untuk pengawasan, pengambilan keputusan oleh manajemen dan pertanggungjawaban entitas kepada para investor, kreditor, badan pemerintah dan sebagainya.

Siklus akuntansi merupakan tahap – tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dibuatnya laporan keuangan yakni: Transaksi, Bukti, Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, dan Laporan Keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh akuntan dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai peran dalam perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat perlu terus didorong pengembangannya. Dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi koperasi harus dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri yang pertumbuhannya berakar dari dalam masyarakat.

Sebagai suatu badan usaha yang berwatak sosial dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan usaha milik negara dan swasta. Ciri utama koperasi adalah pengelolaan dan kelangsungan koperasi yang dikendalikan oleh anggota. Sehingga kekuasaan tertinggi terletak pada anggota melalui Rapat Anggota Tahunan. Ciri lainnya, anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.

Koperasi mempunyai ciri yang berbeda dengan badan usaha lainnya baik itu perseroan terbatas (PT), perseroan komanditer (CV), Firma dan badan usaha lainnya. Dalam PT, CV dan Firma mempunyai tujuan utama mencari keuntungan bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan, sedangkan koperasi mempunyai tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Dari segi permodalan PT terdiri dari saham – saham dan yang memiliki saham terbesar adalah pemiliknya. Pada CV modal merupakan milik sekutu komanditer yaitu orang yang menempatkan sejumlah uang atau barang kepada sekutu komplementer yang menjalankan perusahaan. Pada Firma modal bersama antara pemilik firma bertanggung jawab berapa besar masing – masing anggota Firma. Sedangkan koperasi modal merupakan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan hibah.

Sebagai alat pertanggungjawaban, koperasi perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat

diandalkan untuk pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian koperasi. Laporan keuangan koperasi memiliki perbedaan dengan laporan keuangan badan usaha lain. Diantaranya adalah pada perkiraan modal terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, modal penyertaan, sumbangan dan sisa hasil usaha yang belum dibagi. Laporan Rugi Laba pada koperasi disebut laporan Perhitungan Hasil Usaha (SHU).

Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam penyusunan laporan keuangan koperasi menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari : Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

Neraca menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas koperasi pada jangka waktu tertentu. Untuk aset di dalam neraca bentuk dan susunannya diawali dengan aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lain – lain.

Pada aset lancar terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain – lainnya, persediaan dan properti investasi. Pada aset tetap susunannya

diawali dengan aset yang tahan lama kegunaan atas wujudnya seperti tanah, gedung, mesin, peralatan dan lain – lain. Bentuk dan penyajian untuk kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Kewajiban lancar diklarifikasi menjadi hutang usaha dan hutang lainnya, sedangkan kewajiban jangka panjang terdiri atas hutang bank.

Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban entitas usaha perkoperasian selama periode tertentu. Dalam laporan laba rugi memasukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos sebagai berikut: (a) pendapatan (b) beban keuangan (c) bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas (d) beban pajak (e) laba atau rugi neto.

Laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi dan saldo laba menyajikan laba atau rugi entitas pada waktu periode tertentu, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Metode penyajiannya terdiri dari metode langsung dan metode tidak langsung. Untuk metode langsung dimana penerimaan kas dari penjualan harus benar – benar merupakan kas yang diterima dari pelanggan. Sedangkan metode tidak langsung dimana saldo dan arus kas sama dengan saldo kas yang terdapat dalam neraca.

Secara umum terdapat dua metode pencatatan dalam transaksi yaitu basis akrual (*accrual basis*) dan basis kas (*cash basis*). Menurut basis akrual transaksi atau kejadian yang mempunyai dampak keuangan terhadap suatu entitas ekonomi dicatat pada saat terjadinya transaksi. Sedangkan menurut basis kas, transaksi atau kejadian yang mempunyai pengaruh keuangan dibukukan pada saat penerimaan atau pengeluaran kas atau setara kas.

Laporan keuangan koperasi merupakan suatu pelaporan mengenai pertanggungjawaban kegiatan usaha kepada pihak luar yang mempunyai hubungan dengan koperasi baik sebagai anggota maupun sebagai kreditur dan pihak lain yang mempunyai kepentingan.

Koperasi Unit Desa (KUD) Tri Manunggal adalah koperasi petani sawit yang di bentuk atas dasar keanggotaan mempunyai usaha yang sama, terhimpun dalam kelompok tani dengan jumlah anggota koperasi sebanyak 480 orang yang aktif dan 60 orang cadangan sehingga anggotanya berjumlah 540 orang. Pada prinsipnya usaha koperasi ini terdiri dari 3 unit usaha yang berkaitan dengan kepentingan anggota yaitu : waserda / pertokoan, angkutan tandan buah segar (TBS), dan pupuk.

Aktivitas usaha yang dijalankan koperasi ini adalah unit utama dan unit tambahan. Unit usaha utama yaitu unit simpan pinjam (USP) dan unit pelayanan pangan atau bahan pokok sehari – hari melalui tempat – tempat pelayanan koperasi (TPK) / waserda, sedangkan unit usaha tambahan yaitu menyediakan

sarana produksi, jasa menangani pemasaran produksi kelapa sawit, unit angkutan tandan buah segar (TBS), jasa pembelian pupuk dan usaha perbankan.

Proses akuntansi yang dilakukan pihak Koperasi Tri Manunggal menurut pengurus koperasi tersebut transaksi yang terjadi hanya pada anggota koperasi saja mereka juga tidak melakukan transaksi kecuali dengan unit waserda. Pihak koperasi mencatat semua transaksi yang terjadi kedalam buku harian. Kemudian koperasi melakukan penyusunan laporan keuangan secara manual yang terdiri dari neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha.

Dalam pengakuan pendapatan, Koperasi Unit Desa (KUD) Tri Manunggal mempergunakan akrual basis (*Accrual Basis*), dimana pendapatan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh dengan kas pada setiap unit usaha baik usaha dagang maupun simpan pinjam. Jumlah pendapatan yang diakui sebesar nilai transaksi.

Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Tri Manunggal dengan cara mencatat bukti transaksi, bukti transaksi yang bersifat tunai dicatat ke buku kas dan transaksi yang bersifat kredit di catat ke buku piutang. Untuk memudahkan pencatatan disiapkan buku kas pembantu yang berisikan: rincian stock barang, daftar barang waserda yang rusak, rincian fee serta pembelian dan penjualan, rincian biaya rutin waserda, rekapitulasi biaya rutin kopsa dan waserda atas transaksi yang dilakukansetiap bulannya, rincian

biaya operasional dan pembangunan KOPSA, rincian pembangunan jembatan kebun plasma, dan daftar piutang anggota.

Dalam koperasi penyajian piutang di neraca tahun 2015, koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih. Pada pos-pos neraca koperasi terdapat perkiraan piutang KT dan warga sebesar Rp 379.500.000, piutang waserda Rp 72.752.050, piutang pupuk Rp 9.735.000, pinjaman desa Rp 4.743.681, piutang lain Rp 3.250.500.

Dalam penentuan harga perolehan persediaan tahun 2015 koperasi tidak memasukkan transport belanja sebesar Rp 7.765.000 dan upah bongkar belanja sebesar Rp 1.790.000 sebagai harga perolehan tetap dicatat sebagai beban waserda.

Sedangkan mengenai metode penilaian persediaan, koperasi menggunakan metode FIFO (*first in first out*) yaitu harga barang yang pertama masuk merupakan harga barang yang pertama keluar. Pada pos – pos neraca, persediaan disajikan senilai Rp 99.810.460. Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan barang waserda dan persediaan pupuk. Dalam persediaan koperasi telah melakukan *stock opname* untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki dan disajikan di neraca oleh koperasi tanpa dikurangi nilai persediaan yang rusak dan kadaluarsa.

Aset tetap koperasi disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 203.963.798. Penyusutan aset tetap kecuali tanah dihitung

sejak bulan ketika aset tersebut digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat.

Dalam penyajian neraca tahun 2015 pada kewajiban lancar terdapat biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 39.784.668. Yang terdiri dari beban RAT 2015 Rp 9000.000 dan beban pajak Rp 30.784.668.

Hutang dagang yang ada per 31 desember 2015 sebesar Rp 2.303.000. Selanjutnya hutang pinjaman uang pada PT. SSA Bina Baru untuk pinjaman KT dan warga per 31 Desember 2015 sebesar Rp 300.000.000.

Simpanan sebagai kekayaan bersih koperasi pada tahun 2015 sebesar Rp 421.958.210. Simpanan kekayaan bersih atau modal sendiri koperasi dalam bentuk simpanan terdiri dari: simpanan wajib, simpanan pokok, cadangan dan SHU. Untuk biaya – biaya yang harus dibayar pada operasional koperasi pada tahun berjalan terdapat jumlah biaya sebesar Rp 244.138.383. Biaya – biaya tersebut dirincikan dalam laporan perhitungan laba rugi koperasi.

Laporan Sisa Hasil Usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha perkoperasian selama periode tertentu. Perolehan SHU tahun buku 2015 sebesar Rp 51.031.757. Untuk laporan perhitungan hasil usaha menurut bentuk baku harus memuat hasil usaha, pendapatan yang timbul dari transaksi diakui sebagai partisipasi bruto Sisa Hasil Usaha pada koperasi, baik karena jasa penjualan maupun pembelian.

Koperasi tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, dimana laporan perubahan ekuitas informasi laba rugi entitas untuk suatu pendapatan dan beban

yang diakui secara langsung dalam ekuitas dan setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

Koperasi tidak menyajikan laporan arus kas, dimana laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Dari permasalahan yang diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi tentang penerapan akuntansi perkoperasian dengan judul penelitian “ **Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tri Manunggal Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar** “.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa Tri Manunggal dengan prinsip akuntansi yang berterima umum”.

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada KUD Tri Manunggal Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah wawasan penulis dalam hal penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian dan penyajian laporan keuangan koperasi.
- b. Bagi pihak pengurus koperasi tri manunggal dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai pertimbangan serta bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam penyajian laporan keuangan koperasi sehubungan dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- c. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti lain khususnya yang menyangkut akuntansi perkoperasian.

### D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sebagai pedoman dalam penulisan pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi dalam 6 (enam) bab, kemudian terbagi menjadi beberapa subbab sebagai berikut:

Bab I: Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Bab ini merupakan landasan teoritis mengenai permasalahan yang dibahas meliputi pengertian akuntansi, konsep dan prinsip dasar akuntansi, siklus akuntansi, pengertian koperasi, tujuan dan karakteristik laporan keuangan koperasi, perbedaan antara koperasi dan non koperasi, tujuan penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, penyajian laporan arus kas, laporan

perubahan ekuitas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan diakhiri dengan hipotesis.

Bab III : Bab metode penelitian yang terdiri atas lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Bab ini membahas mengenai gambaran umum koperasi, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan koperasi.

Bab V : Bab hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi pembahasan, dalam bab ini diuraikan antara lain analisa penerapan akuntansi pada KUD Tri Manunggal Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Bab VI : Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran penulis sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi.